

Analisis Komplemen Bahasa Mandarin atau 补语 dalam Cerita Anak Bahasa Mandarin

Fifi Melinda Desmayanti¹⁾; Galih Edy Nur Widyaningsih²⁾

^(1,2) Sastra Cina, Universitas Brawijaya

Email : fifimelindade@student.ub.ac.id, galih_widya@ub.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis komplemen beserta fungsinya melalui buku cerita anak berbahasa mandarin berjudul 《遇到困难不退缩》Yù dào kùnnán bù tuìsuō karya 章月珍 Zhāng Yuèzhēn yang di terbitkan oleh 三辰影库音像电子出版社 Sān chén yǐngkù yīnxiàng diànzǐ chūbǎnshè pada tahun 2019. Buku tersebut terdiri atas 40 lembar, menyajikan bacaan dengan pinyin dan gambar pelengkap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaca sebuah pengetahuan baru dan pemahaman yang mendalam mengenai komplemen dalam bahasa Mandarin melalui cerita anak sehingga dapat dipahami dengan mudah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode untuk menyajikan data. Penelitian ini merupakan kajian Sintaksis yang menggunakan teori dari Li Dejin dan Cheng Meizhen, selain itu teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik catat dan studi pustaka. Hasil analisis komplementer pada buku cerita anak berbahasa mandarin tersebut terdapat 23 data dan terbagi atas lima klasifikasi komplementer bahasa mandarin yaitu, komplemen arah, komplemen hasil, komplemen derajat, komplemen kemungkinan, dan komplemen frekuensi. Analisis komplemen bahasa mandarin yang telah ditemukan tersebut, diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang digunakan sebagai salah satu bentuk penguasaan pembelajaran sintaksis bahasa mandarin pada bagian pembentukan kalimat.

Kata Kunci : Bahasa Mandarin, Komplemen, Sintaksis

Abstract

This study aims to describe the types of complements and their functions through a Chinese children's story book entitled 《遇到困难不退缩》Yù dào kùnnán bù tuìsuō by Zhāng Yuèzhēn published by 三辰影库音像电子出版社 Sān chén yǐngkù yīnxiàng diànzǐ chūbǎnshè in 2019. The book consists of 40 sheets, presenting readings with pinyin and pictures. This research is expected to provide readers with new knowledge and a deep understanding of complementarity in Chinese through children's stories so that they can be understood easily. In this study using a qualitative descriptive method as a method to present a data. This research is a syntactic study that uses the theory of Li Dejin dan Cheng Meizhen, besides the

techniques used to analyze the data use note-taking techniques and literature study. The results of the complementary analysis in the Chinese children's story book contained 23 data and were divided into five complementary Chinese classifications, namely, direction complement, result complement, degree complement, probability complement, and frequency complement. The analysis of the Mandarin language complement that has been found is expected to be a reference for readers which is used as a form mastery of learning Chinese syntax in the sentence formation section.

Keywords: *Chinese, Complement, Syntax*

1. PENDAHULUAN

Tiongkok merupakan negara yang besar, memiliki banyak kebudayaan indah dan memiliki kisah sejarah yang panjang. Tiongkok memiliki daya tarik yang dapat memikat banyak orang untuk mengenal jauh lebih dalam, salah satunya adalah mempelajari bahasa mandarin. Saat ini banyak penutur bahasa mandarin di belahan bumi selain penutur asli. Bahasa ibu penutur, akan disebut sebagai bahasa pertama (L1), sedangkan bahasa kedua yang bukan bahasa asli, akan disebut sebagai bahasa kedua (L2), sementara mempelajari bahasa kedua mendatangkan banyak manfaat namun juga akan menemukan beberapa jenis kesulitan.

Pembelajaran bahasa mandarin sebagai bahasa kedua merupakan hal yang tidak mudah dilakukan bagi para pelajar saat diberlakukannya sistem daring. Dengan kata lain, terlepas dari manfaat kemajuan teknologi yang telah membawa pedagogi bahasa, pengajaran daring juga memperkenalkan sejumlah variabel yang meningkatkan tingkat kerumitan dalam praktik pengajaran yang mempengaruhi proses belajar-mengajar (Zhang, 2020:22). Pelajar dengan pola pikir tetap, sulit beradaptasi dan menyesuaikan diri, sedangkan pelajar dengan pola pikir berkembang akan cepat beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru (Pohkrel, 2021:135). Penyesuaian cara belajar baru yang dapat diterapkan oleh pelajar pada situasi pembelajaran jarak jauh adalah belajar secara mandiri. Belajar dengan mandiri adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh individu tanpa bergantung kepada orang lain untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya, selain itu individu tersebut dapat mengelola berbagai macam bentuk hal yang berkaitan dengan belajar (Hidayat, 2020:145). Pelaksanaan belajar mandiri memberikan manfaat bagi pelajar dalam proses pembelajaran, diantaranya: pelajar dapat mempelajari materi sesuai dengan keinginan, harapan, dan motivasinya, sehingga pelajar dapat mendalami topik yang penting dengan lebih baik (Oishi, 2020:52).

Ray & Seely (dalam Nguyen, 2014 : 30) mengatakan bahwa salah satu metode pengajaran yang sukses untuk bahasa asing akuisisi adalah melalui membaca dan mendengarkan. Membaca adalah bagian yang penting dari proses pembelajaran sebuah bahasa dan sarana yang penting untuk mempelajari bahasa kedua. Membaca buku berbahasa mandarin dapat menambah kosa kata, selain itu dapat memahami stuktur tata bahasa mandarin dengan baik. Buku sumber belajar dan pendalaman stuktur tata bahasa mandarin akan lebih menarik jika menggunakan buku cerita anak. Cerita merupakan bentuk publisitas dan pendidikan yang efektif, mudah dipahami, dan menghibur, sehingga pembaca dapat memperluas wawasan, berfikir aktif, menambah ilmu dalam suasana santai dan bahagia (Ardiansyah 2013: 54). Sastra anak sebagai bahan bacaan memiliki keunggulan yang melekat. Di antara banyak pilihan buku, membaca karya sastra anak adalah awal terbaik untuk anak-anak maupun orang dewasa sebagai upaya mempelajari bahasa kedua (Qing, 2019 : 23). Selain itu, pemilihan cerita yang tepat dapat memberikan konteks dan motivasi untuk mempelajari tata bahasa (Biswas, 2017). Dengan adanya penyesuaian belajar mandiri, pelajar dapat mengeksplorasi cara belajar bahasa mandarin mengenai tata bahasa sesuai dengan media yang disukai dan tidak membosankan.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa mandarin adalah tata bahasa atau 语法 *Yǔfǎ*. Tata bahasa dibagi atas dua bagian yaitu morfologi dan sintaksis. Ruang lingkup morfologi meliputi morfem, kata, serta pembentukan sebuah kata, sedangkan Sintaksis mencakup atas frase, klausa dan kalimat (Chandra, 2016 : 4). Sintaksis memiliki cakupan bidang yang lebih luas dari morfologi karena menganalisis sebuah kalimat dan bukan kata. Kalimat merupakan susunan yang dapat berdiri sendiri sehingga dalam telaah sintaksis disebut sebagai satuan gramatikal terbesar. Susunan kalimat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki dasar tata bahasa yang sama, yaitu S+P+O (Weifen, 2020 : 98). Mempelajari tata bahasa atau 语法 perlu memahami fungsi sintaksis sebuah kalimat seperti, subjek 主语, predikat 谓语, objek 宾语, dan pelengkap 补语, sehingga kita dapat memahami stuktur bahasa mandarin (Chandra, 2016 : 13). Salah satu unsur penting sintaksis bahasa mandarin yang memiliki banyak klasifikasi adalah pelengkap, sehingga membuat kesulitan pembelajar bahasa asing yang bahasa ibunya bukan bahasa cina (Yovianty, 2017: 1).

Pelengkap atau komplemen merupakan bagian dari predikat verbal yang megubah fungsi predikat tersebut menjadi pelengkap. Sebuah objek dan pelengkap memiliki perbedaan dari keberadaannya. Objek keberadaannya ditentukan oleh sifat verbal transitif sedangkan keberadaan

pelengkap ditentukan sebagai keharusan muncul untuk melengkapi predikat (Tarmini, 2019:9). Komplemen bahasa mandarin hadir dalam bentuk kata maupun frasa yang berada di belakang predikat berkelas verba ‘动词’ atau adjektiva ‘形容词’ dan telah diklasifikasikan berdasarkan makna untuk menyatakan durasi, hasil, kemungkinan, arah, atau tingkatan dari suatu perbuatan yang telah dilakukan (Chandra, 25 : 25).

2. KAJIAN LITERATUR

Penulis telah menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan komplementer bahasa Mandarin atau 补语 sebagai referensi untuk memperoleh wawasan dan menambah pengetahuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian oleh Pranata, A. dkk dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (2020) menganalisis komplemen bahasa mandarin pada teks ‘汉语水平考试’. Penelitian ini mendeskripsikan susunan gramatikal sebuah kalimat yang terdiri dari elemen-elemen kalimat yang terdiri dari enam elemen, yaitu subjek ‘主语’, predikat ‘谓语’, objek ‘宾语’, kepemilikan ‘定语’, menyatakan kepastian ‘状语’, dan pelengkap ‘补语’. Objek yang digunakan pada penelitian analisis komplemen tersebut berasal dari teks ‘汉语水平考试’. Hasil penelitian tersebut menemukan beberapa jenis komplementer dalam teks ‘汉语水平考试’ yaitu, komplemen hasil ‘结果补语’, menjelaskan perbuatan yang telah berakhir; komplemen kuantitas ‘数量补语’, menyatakan suatu ukuran; dan komplemen kemungkinan ‘可能补语’, menyatakan suatu kemungkinan antara bisa atau tidak dalam melakukan sebuah kegiatan.

Penelitian oleh Zairjonovich (2022) dalam Jurnal Internasional untuk Penelitian dalam Sains Terapan & Teknologi Rekayasa dengan judul “The Semantic Aspect of the Result Compliment (结果补语) in Chinese”. Peneliti menjelaskan bahwa 结果补语 komplemen hasil digunakan untuk menyatakan hasil tertentu dari suatu tindakan, selain itu komplemen mengacu pada penerima tindakan, dan yang paling penting adalah objek kata kerja atau objek kalimat ‘把’, dan subjek kalimat ‘被’. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelengkap ‘完’ menunjukkan selesainya suatu tindakan atau menipisnya atau habisnya sesuatu. Kata ‘见’ dalam fungsi komplemen hasil digunakan setelah kata kerja penginderaan ‘看’ melihat, ‘听’ mendengarkan, ‘闻’ mencium, untuk membedakan antara perbuatan yang disengaja menggunakan persepsi menggunakan indra dan persepsi yang dihasilkan dari suatu objek. Sedangkan kata 住 menunjukkan bahwa sesuatu telah ditetapkan sebagai hasil dari

suatu tindakan.

Penelitian oleh Yovianty (2017) dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah menganalisis komplemen hasil yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Nasional Tanjung Pura angkatan 2013 dalam menggunakan pelengkap ‘完’, ‘成’, dan ‘好’. Penelitian tersebut dilakukan karena kesulitan pemahaman komplemen hasil atas ketiga pelengkap tersebut yang memiliki arti general yaitu selesai. Peneliti menjelaskan ‘义项’ makna penggunaan, ‘区别’ perbedaan, dan ‘相同点’ persamaan dari ketiga pelengkap tersebut dengan memberikan contoh sebuah kalimat. Penelitian tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa memilih ‘成’ sebagai pelengkap dan sedikit mahasiswa memilih ‘好’ sebagai pelengkap. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kesalahan sebagian besar mahasiswa adalah penempatan pelengkap komplemen hasil dalam tata bahasa di dalam kalimat yang tidak sesuai.

Penelitian oleh 张美霞 (2016) mengenai analisis komplemen bahasa mandarin pada koran ‘*guójì rìbào*’. Pada penelitian tersebut peneliti menganalisis, mengklasifikasikan, dan menjelaskan penggunaan komplemen dengan mengambil koran harian Internasional ‘*guójì rìbào*’ sebagai objek penelitian. Dalam penelitian tersebut peneliti menemukan berbagai jenis komplemen yaitu Pelengkap Derajat ‘程度补语’ dengan fungsi menjelaskan tingkatan dari suatu tindakan dan memiliki karakteristik penggunaan pelengkap ‘得’ dengan penggunaan setelah kata kerja maupun kata sifat; Pelengkap Kemungkinan ‘可能补语’ dengan fungsi menjelaskan sebuah kemungkinan dari sebuah peristiwa dan memiliki karakteristik penggunaan pelengkap ‘能’, ‘可以’, dan ‘了’; Pelengkap durasi ‘时量补语’ yang berfungsi menyatakan intensitas waktu dari suatu peristiwa dan memiliki karakteristik penggunaan pelengkap waktu yang diletakkan setelah kata kerja; Pelengkap Kuantitas ‘比较补语’ berfungsi untuk menyatakan suatu perbandingan dan memiliki karakteristik penggunaan pelengkap ‘比’ untuk perbandingan menggunakan kata sifat atau hanya menggunakan kata kerja dan objek; Pelengkap Arah ‘趋向补语’ yang berfungsi untuk menyatakan bergerak ke sebuah arah; dan Pelengkap Hasil ‘结果补语’ berfungsi menyatakan hasil sebuah tindakan tertentu.

Penelitian analisis komplemen bahasa mandarin ini mengambil data yang terdapat pada buku cerita anak bahasa mandarin yang berjudul 《遇到困难不退缩》 berupa kalimat yang mengandung sebuah komplemen. Buku tersebut merupakan sumber belajar tata bahasa mandarin yang menyenangkan, namun tata bahasa mandarin salah satunya komplemen atau 补语 merupakan hal yang

sulit dipahami bagi para pembelajar bahasa mandarin. Pada masa pandemi saat ini, keharusan belajar bahasa mandarin tata bahasa secara mandiri dapat dilakukan salah satunya pemahaman melalui membaca buku cerita anak tersebut. Oleh karena itu, peneliti telah tertarik untuk menganalisis macam-macam komplemen pada kalimat dalam buku cerita anak 《遇到困难不退缩》.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan serangkaian cara statistik maupun cara lain yang berkaitan dengan kuantitatif (Nugrahani, 2014:4). Sebuah penelitian kualitatif memiliki dua macam tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu hal (Siyoto, 2015 :12).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian sintaksis. Verharr (dalam Rumilah, 2021:1) menyatakan bahwa sintaksis merupakan ilmu tata kalimat yang mengkaji kata, frase, klausa dan kajian lainnya yang masih berubungan dengan tata kalimat. Selain itu menurut terminologi, sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang membicarakan kalimat dengan bentuk dan unsur pembentuknya (Rumilah, 2021 : 6). Analisis komplemen bahasa mandarin pada buku cerita anak ini menggunakan teori dari Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988). Li Dejin dan Cheng Meizhen (dalam Chandra, 2016: 26) menyatakan bahwa komplemen bahasa mandarin terdiri dari 5 klasifikasi yaitu : 1. Komplemen hasil ‘结果补语’; 2. Komplemen derajat ‘程度补语’; 3. Komplemen kuantitas ‘数量补语’; 4. Komplemen Arah ‘趋向补语’; 5. Komplemen Kemungkinan ‘可能补语’.

Sumber data penelitian ini didapatkan dari kalimat yang mengandung komplementer untuk dikaji dan dideskripsikan. Moleong (dalam Siyoto, 2015 : 28) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berasal dari sumber data berupa kumpulan kata-kata tertulis maupun lisan, selain itu dapat dilakukannya kegiatan mengamati detail dari sebuah benda sehingga peneliti memperoleh makna yang terkandung dalam sebuah dokumen atau benda. Sumber yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sumber primer sebagai sumber utama dan sumber sekunder sebagai sumber penunjang atau tambahan. Sumber primer adalah sebuah data utama yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan sumber sekunder adalah sebuah data yang berasal dari dokumen ataupun orang lain yang berkaitan dengan penelitian (Sugiono, 2014 : 137). Data yang dijadikan sumber utama dalam analisis komplemen bahasa mandarin berasal dari buku cerita anak bahasa mandarin yang berjudul 《遇到困难不退缩》, sedangkan penulis mengambil penelitian yang sejenis sebagai sumber sekunder.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik catat dan studi pustaka. Mahsun (dalam Jung, 2021 : 17) menyatakan bahwa teknik catat berguna untuk mencatat beberapa bentuk yang berhubungan dengan penelitian dari penggunaan bahasa tertulis. Sedangkan teknik studi pustaka atau kepustakaan adalah kegiatan menghimpun pengetahuan dari jurnal ilmiah, literatur dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian (Moto, 2019 : 24).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Komplemen Derajat 程度补语

Dalam komplemen derajat pada umumnya ditunjukkan oleh kata adjektiva atau frase subordinatif adjektival yang mengikuti predikat verba atau adjektiva yang ditandai oleh partikel ‘得’ dan menyatakan suatu tingkatan dari sebuah tindakan.

Tabel 4.1 Komplemen Derajat

| No | 程度补语 | Makna |
|----|-------------------|--|
| 1 | 天顺耷拉着脑袋, 烦躁得很 | Tianshun menundukkan kepalanya, dia merasa sangat gugup |
| 2 | 看来爸爸说得对 | Sepertinya yang ayah katakan benar |
| 3 | 天顺今天深刻体会到爸爸说得很有道理 | Tianshun sangat menyadari hari ini bahwa apa yang dikatakan ayahnya sangat masuk akal |
| 4 | 爸爸您说得太对了 | Ayah apa yang ayah katakan sangat benar |
| 5 | 眼睛睁得大大的 | Mata terbuka dengan lebar |

Pada data yang telah ditemukan, dapat diketahui bahwa susunan gramatikal komplemen derajat berupa :

‘谓语’(动词 atau 形容词) + ‘得’ + komplemen derajat ‘程度补语’.

Komplemen derajat pada data diatas berupa 很, 对, 太对, 大大, dan 有道理 yang menjelaskan tingkatan sebuah aktivitas yang dicantumkan pada kalimat didalamnya.

4.2 Komplemen Arah 趋向补语

Komplemen arah berperan melengkapi predikat verba dan menyatakan suatu arah dari sebuah tindakan. Komplemen arah terbagi atas komplemen penunjuk arah tunggal ‘简单趋向补语’ yang menunjukkan arah sederhana, seperti 来, 去, 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起 dan komplemen penunjuk arah majemuk ‘复杂趋向补语’ berupa gabungan verba dan komplemen arah tunggal, seperti 下来, 下去, 上来, 上去, 进来, 进去, 会来, 回去, 过来, 过去, 起来. Penggunaan verba 来 menyatakan mendekati penutur

dengangkan verba 去 menyatakan menjauhi penutur.

Tabel 4.2: Komplemen Arah

| No | 趋向补语 | Makna |
|----|------------------------------------|---|
| 6 | 天顺快地 走进 自己温暖的家 | Tian shun berjalan ke menuju rumah yang hangat dengan cepat |
| 7 | 天顺心不甘情不愿地接过作业本，噘着嘴在书桌前 坐了下来 | Tianshun dengan enggan mengambil alih buku kerja, cemberut dan duduk di meja Pinggir jalan |
| No | 趋向补语 | Makna |
| 8 | 爸爸忽然兴奋地 站了起来 | Ayah tiba-tiba berdiri dengan |
| 9 | 这么难的阅读理解题我竟然也可以 做出来 | Saya bisa mengerjakan soal pemahaman bacaan yang sulit |
| 10 | 妈妈看着情绪激动的小米，赶紧拉她 坐下 | Sang ibu memandang Xiaomi yang emosional dan buru-buru menariknya untuk duduk |

Pada data yang ditemukan diatas, dapat diketahui bahwa kalimat tersebut mengandung komplemen arah tunggal dan majemuk. Komplemen arah tunggal ditunjukkan oleh data nomer 6,dan 10. Pada data 6 diketahui bahwa Tian Shun dari luar berjalan menuju ke dalam rumah. Pada data 10 menjelaskan bahwa Xiaomi berada pada tempat yang tinggi kemudian duduk ditempat yang rendah.

Komplemen arah majemuk ditunjukkan oleh data 7,8 dan 9. Pada data 7 menjelaskan bahwa Tian Shun berada pada tempat yang tinggi kemudian duduk ditempat yang berada di tingkat yang lebih rendah. Pada data 8 menjelaskan bahwa ayah dari tempat yang rendah kemudian berdiri. Pada data 9 menunjukkan bahwa ‘saya’ telah melakukan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada atau dapat disebut sebagai hasil dari sebuah ketiadaan atas sesuatu hal.

Pada data yang telah ditemukan dapat diketahui bahwa susunan gramatikal komplemen arah berupa: ‘谓语’(动词)+ komplemen arah ‘趋向补语’(sederhana atau majemuk)

4.3 Komplemen Hasil 结果补语

Komplemen hasil disebut juga sebagai komplemen akibat karena menunjukkan akibat atau hasil dari sebuah tindakan. Dalam komplemen hasil menggunakan verba, adjektiva, dan frase preposisional. Penempatan komplemen ini berada setelah verba yang berfungsi sebagai predikat.

Tabel 4.3: Komplemen Hasil

| No | 结果补语 | Makna |
|----|-----------------------|---|
| 11 | 天顺 跑到 路边的报亭 | Tianshun berlari ke kios koran di pinggir jalan |
| 12 | 天顺， 碰到 困难别轻易放弃 | Tianshun, jangan mudah menyerah saat menemui kesulitan |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 13 | 作业做好了 | pekerjaan rumah selesai dikerjakan |
| 14 | 你作业没做完 | kamu belum menyelesaikan pekerjaan rumahmu |
| 15 | 爸爸把作业本放在书桌上 | Ayah meletakkan buku kerja di atas meja |
| 16 | 爸爸边说边把作业本递给天顺 | Ayah berbicara sambil memberikan buku pr kepada Tianshun |
| 17 | 爸爸说完 | Ayah selesai berbicara |
| 18 | 你只要做到坚持 | kamu hanya harus terus melakukan |
| 19 | 小米听到爸爸说自己憋了一份二十秒的时候，有了一丝窃喜 | Ketika Xiaomi mendengar ayahnya mengatakan bahwa dia telah menahan selama 20 detik, ada sedikit kegembiraan. |

Pada data yang telah ditemukan, dapat diketahui bahwa susunan gramatikal komplemen hasil berupa : ‘谓语’(verba ‘动词’) + komplemen hasil ‘结果补语’.

Sedangkan dalam kalimat negatif stukturanya menjadi :

‘没’+ ‘谓语’(verba ‘动词’) + komplemen hasil ‘结果补语’.

Dalam data tersebut menunjukkan komplemen hasil berupa verba, adjektiva, dan frase preposisional. Komplemen hasil berupa verba adalah ‘完，给， dan 到’. Komplemen hasil verba adjektiva adalah ‘好’， sedangkan komplemen hasil berupa frase preposisi adalah ‘在说桌上’. Komplemen hasil pada data diatas telah menunjukkan hasil kegiatan yang dilakukan.

4.4 Komplemen Kemungkinan 可能补语

Komplemen kemungkinan menyatakan sebuah kemungkinan dari suatu tindakan yang dapat dilakukan. Penggunaan komplemen kemungkinan berada dibelakang predikat verba. Komplemen ini disebut juga sebagai bentuk potensial dari komplemen hasil atau komplemen arah. Komplemen kemungkinan memiliki stuktur :

Tabel 4.4: Komplemen Kemungkinan

| No | 可能补语 | Makna |
|----|-------------|---|
| 20 | 那这们怎么会打不开了呢 | kenapa pintu ini tidak bisa dibuka |
| 21 | 没办法，既然开不了门 | Tidak ada cara, tidak bisa membuka pintu |

Pada data no.1, pelengkap kemungkinan ‘不’ menerangkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa berusaha membuka pintu masih belum bisa dilakukan oleh pelaku atau subjek. Kalimat tersebut menunjukkan bentuk negatif pelengkap kemungkinan karena ‘不’ telah menggantikan ‘得’ yang menjelaskan pelengkap hasil ‘开’. Sehingga dapat diketahui susunan gramatikan berupa :

‘谓语’ (verba‘动词’) + ‘得’ atau ‘不’+ pelengkap hasil

Pada data no.2, Pelengkap kemungkinan ‘了’ *liao* merupakan kata yang menunjukkan kesanggupan saat melakukan sesuatu hal. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dalam usaha membuka pintu masih belum berhasil dilakukan. Sehingga dapat diketahui susunan gramatikal komplemen kemungkinan berupa : 谓语 (verba‘动词’) + ‘得’ atau ‘不’+ 了 *liao*

4.5 Komplemen Kuantitas 数量补语

Komplemen kuantitas menyatakan suatu durasi dari sebuah tindakan. Penempatan komplemen kuantitas berada setelah predikat verba dan adjektiva. Dalam komplemen kuantitas terbagia atas tiga macam, yaitu : komplemen frekuensi ‘动量补语’ yang disebut sebagai penggolong verba; komplemen durasi ‘时量补语’ yang menyatakan lamanya waktu dari sebuah tindakan.

Tabel 4.5: Komplemen Kuantitas

| No | 数量补语 | Makna |
|----|--------------|---|
| 22 | 忍不住气呼呼地踢了一下门 | Mau tak mau aku menendang pintu dengan marah. |
| 23 | 学了一天就放弃了 | Saya menyerah setelah seharian belajar |

Pada data analisis diatas dapat diketahui bahwa kalimat yang menunjukkan komplemen frekuensi ‘动量补语’ adalah 一下. Komplemen 一下 menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan sesekali. Selain itu, kalimat menunjukkan komplemen durasi ‘时量补语’ adalah 一天, yang menjelaskan bahwa aktivitas yang dilakukan sudah dilakukan dalam waktu satu hari. Sehingga dapat diketahui susunan gramatikal komplemen kuantitas berupa : ‘谓语’ (verba‘动词’) + 数量补语 (durasi‘时量’atau frekuensi‘动量’).

5. KESIMPULAN

Pada analisis komplementer atau 补语 dalam bahasa mandarin yang menggunakan buku cerita anak dalam bahasa mandarin sebagai objek penelitian, dapat diketahui bahwa pelengkap bahasa mandarin memiliki tanda atau ciri tersendiri karena masing-masing komplemen memiliki tujuan yang berbeda. Komplemen dalam buku cerita anak 《遇到困难不退缩》 menunjukkan komplementer dalam bahasa mandarin yang terbagi atas lima macam yaitu:

- (1) Komplemen derajat ‘程度补语’ yang ditandai dengan partikel 得, menunjukkan sebuah tindakan berada pada tingkatan tertentu, dan yang menduduki komplemen derajat adalah adjektiva.
- (2) Komplemen Arah ‘趋向补语’, menyatakakan suatu arah dari sebuah tindakan dan ditandai dengan Penggunaan verba 来 menyatakan mendekati penutur dengangkan verba 去 menyatakan menjauhi penutur.
- (3) Komplemen hasil ‘结果补语’, menyatakan hasil atau akibat dari sebuah tindakan yang dilakukan dan ditandai dengan verba atau adjektiva yang dapat menduduki komplemen hasil.
- (4) Komplemen Kemungkinan ‘可能补语’, menyatakan sebuah kemungkinan dari suatu tindakan yang dapat dilakukan dan tindai dengan ‘得’ atau ‘了’, *liao* sebagai bentuk kesanggupan melakukan sesuatu hal.
- (5) Komplemen kuantitas ‘数量补语’, menyatakan durasi dari sebuah tindakan ataupun kegiatan yang dilakukan. Komplemen kuantitas terbagi atas ‘时量补语’ yang menunjukkan waktu sebuah aktivitas dan ‘动量补语’ yang menunjukkan frekuensi dari suatu tindakan yang telah dilakukan.

Masing-masing komplementer atau 补语 memiliki susunan gramatikal tersendiri namun keseluruhan komplemen menunjukkan pelengkap selalu berada di belakang predikat verba atau adjektiva. Perbedaan susunan gramatikal komplemen dalam bahasa mandarin terlihat jelas dari unsur komplemen pelengkap yang digunakan dalam memberikan keterangan penjelas atau maksud dalam sebuah kalimat, serta perbedaan penggunaan ‘没’ dan ‘不’ yang menunjukkan kalimat negatif pada komplemen hasil dan komplemen kemungkinan.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, D. (2013). Pengaruh Latihan Story - Retelling Metode “Ting Hou Shuo” Terhadap Kelancaran dan Ketepatan Berbicara Bahasa Mandarin Lisan, *Jurnal Bahasa dan Budaya China*, Vol.4, No. 1, 52-64. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/bahasa-budaya-china/article/view/2559>
- Biswa, A & Anis. (2017). Teaching Of Grammar Through Short Stories, *Journal of Science and Technology*,

- Vol.7, No.1&2, 179-190. https://journal.mbstu.ac.bd/journal_assets/journal/v-7_j-16.pdf
- Chandra, Yulie. (2016). *Sintaksis Bahasa Mandarin*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, D.R., Rohaya, A., Nanide, F., Ramadhan, H. dkk. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.34, No.2, 147–154. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/17184/9448>
- Jung,C., Juliana, Rudiansyah. (2021). Analisis Sintaksis Fungsi Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin Dalam Fim “The Captain”, *Metahumaniora Jurnal Bahasa,Sastra dan Budaya*, Vol.11, No.1, 14 -28. <https://jurnal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/29854/15322>
- Moto, M.M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan, *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1, 20 -28, <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Nguyen, K., Stanley, N., Stanley, L. (2014). Storytelling in Teaching Chinese as a Second/Foreign Language, *Journal Linguistics and Literature Studies*, Vol.2, No.1, 29-38 https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=1022
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Oishi, I.R.V. (2020). Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Ddidik Di Perguruan Tinggi, *Ikra- Ith Humaniora:Jurnal Sosial dan Humaniora* Vol.4, No.2, 50-55 <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/555>
- Pohkrel, S., Chhetri, R. (2021). A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning, *Journal Higher Education for the Future*, Vol.8, No.1, 133–141 <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/2347631120983481>
- Pranata, A., Megaswari, R.W., Sumarlam. (2020). *Komplemen Bahasa Mandarin Dalam Naskah Soal Hanyu Shuiping Kaoshi Tingkat Dasar*, *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semantiks)*, 15 Agustus <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/44964>
- Qing, L. (2019). *Children’s Literature Reading and Second Language Acquisition*, *The Journal of J. F. Oberlin University*, No. 10, 19-32 https://obirin.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_

detail&item_id=2062&item_no=1&page_id=13&block_id=38

Rumilah, Siti. (2021). Sintaksis Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Surabaya: Revka Prima Media

Siyoto, Sandu, Sodik,A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta Cv

Tarmini, Wini, Sulistyawati. (2019). Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: UHAMKA press.

Weifen, Q. (2020). Penyebab-Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata Bahasa Mandarin: Tinjauan Terhadap

Mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin di Indonesia, Jurnal Linguistika, Vol. 2, No.2, 93 – 108

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/64586/36614>

Yovianty, D. (2017). 丹戎布拉国立大学师范学院学生 使用结果补语“完”、“成”、“好”的偏误分析,

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.6, No.3, 1- 8

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19131>

Zairjonovich, T. (2022). The Semantic Aspect of the Result Compliment (结果补语) in Chinese,

International Journal for Reasearch In Applied Science & Engineering Technology, V. 10, No.1 ,
1821-1825.

<https://www.ijraset.com/best-journal/semantic-aspect-of-the-result-compliment-in-chinese>

Zhang, Q. (2020). Narrative Inquiry into Online Teaching of Chinese Characters during the Pandemic,

International Journal of Chinese Language Teaching, Vol. 1, No.1, 20-34

<https://www.cltinternational.org/attachments/files/ANWNH1M2NIBODK44NMY54YMZMCNTY16YTFMCZMJM7Y2M34NGYX3YMUW6MTKY4OWUW4NTVM3M2I0BYWEY1OTEY4ZDC13LJY23NDKZ1NJC5DLJG3.pdf>

张美霞. (2016). 《国际日报》补语句子使用分析. Fakultas Ilmu Budaya, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

黄伯荣&廖序东.现代汉语(增订三板)下册. 北京:高等教育出版社, 2022.